

RELEVANSI ANTARA MATERI PEMBELAJARAN MATA KULIAH METROLOGI
INDUSTRI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT-UNY DENGAN
KEBUTUHAN DUNIA KERJA INDUSTRI PERMESINAN.
Studi Terbatas di PT. KAI (BALAI YASA) Yogyakarta

Oleh :
Amir Mahmudi
Sudji Munadi (Dosen FT-UNY)

Artikel ini dimuat dalam
Jurnal Kajian Pendidikan Kejuruan Teknik Mesin DINAMIKA
Volume 3 Nomor 1 Mei 2005 halamn 57 - 63
ISSN : 1693 – 251 X

Diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

RELEVANSI ANTARA MATERI PEMBELAJARAN MATA KULIAH METROLOGI
INDUSTRI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT-UNY DENGAN
KEBUTUHAN DUNIA KERJA INDUSTRI PERMESINAN.
Studi Terbatas di PT. KAI (BALAI YASA) Yogyakarta

Oleh :
Amir Mahmudi
Sudji Munadi (Dosen FT-UNY)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi materi pembelajaran Metrologi Industri di jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY. Terhadap kebutuhan dunia kerja industri permesinan. Materi yang dimaksud berupa butir-butir kompetensi pengukuran dimensi obyek yang diajarkan dalam pembelajaran praktikum Metrologi Industri yang dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Pendidikan Teknik Mesin.

Obyek penelitian adalah materi pembelajaran praktikum Metrologi Industri yang mencakup jangka sorong, mikrometer, jam ukur, kelurusan poros, proyektor profile, blok sudut, batang sinus, senter sinus, ketirusan, angle dekkor, radius, ulir, roda gigi, dan alat-alat bantu yang akan dianalisis tingkat relevansinya dengan kebutuhan kompetensi di PT> KAI (BalaiYasa) Yogyakarta. Umber data dalam penelitian ini adalah karyawan PT. KAI (BALAI YASA) Yogyakarta yang terdiridari 3 seksi yaitu seksi Perencanaan, Produksi, dan Pengendalian Mutu. Penentuan responden sbg sumber data menggunakan purposive random sampling dengan jumlah responden 95 orang. Penjaringan data menggunakan kuesioner. Validasi isi menggunakan pertimbangan para pakar (expert judgeent). Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan diinterpretasikan berdasarkan atas prosentase kriteria tingkat relevansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa khusus untuk industri permesinan di PT. KAI (BALAI YASA) Yogyakarta, tingkat relevansi materi praktiukum Metrologi Industri berturut-turut adalah sebagai berikut: jangka sorong (97,90%), jam ukur (85,26%), mikrometer (70%), kelurusan poros (64,21%), roda gigi (56,84%), alat-alat bantu (49,47%), blok sudut (40,53%), angle dekkor (27,37%), ulir (27,37%), senter sinus (23,16%), radius (21,06%), batang sinus (16,32%), proyektor profil (14,74%), dan kelurusan (11,58%). Untuk seksi perencanaan, materi yang relevan adalah jangka sorong, mikrometer, jam ukur, kelurusan poros, roda gigi, dan alat-alat bantu. Untuk seksi produksi materi yang relevan adalah jangka sorong, mikrometer, jam ukur, kelurusan poros, roda gigi. Untuk seksi Pengendalian Mutu, materi yang relevan adalah jangka sorong, mikrometer, jangka sorong, mikrometer, jam ukur, kelurusan poros, blok sudut, senter sinus, angle dekkor, radius, ulir, roda gigi, dan alat-alat bantu. Diskusi tentang bervariasinya tingkat relevansi materi praktikum Metrologi Industri terhadap variasi pekerjaan di PT KAI (BALAI YASA) Yogyakarta juga dibahas dalam arti ekl ini.